PENERAPAN PAPAN INFORMASI NEON BOX TINGKATKAN SARANA AKSES LAYANAN INFORMASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

IMPLEMENTATION OF NEON BOX INFORMATION BOARDS IMPROVES FACILITIES OF ACCESS TO INFORMATION SERVICES AND COMMUNITY EMPOWERMENT

Hasnah Aulia Zahra[1]*, Ibrohim Yofid Fananda[1], Gunawan Wibosono[1], Irma Wulandari[1], Aji Sapta Pramulen[1], Jauari Akhmad Nur Hasim[1], Widi Sarinastiti[1], Akhmad Alimudin[1], Citra Devi Murdaningtyas[1], Sritrusta Sukaridhoto[1], Hestiasari Rante[1], Novita Astin[1], Aliv Faizal Muhammad[1], Rachmat Santoso[1], Dwi Susanto[1], Kholid Fathoni[1], Muhammad Agus Zainuddin[1]

[1] Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia
*Korespondensi: hasnahaulia@mb.student.pens.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: *Peningkatan akses informasi di Kelurahan Keputih, Surabaya, bertujuan untuk mengurangi kesenjangan digital yang diupayakan melalui program pengabdian masyarakat. Mengimplementasikan pemasangan papan informasi neon box sebagai sarana penyampaian informasi kepada publik, merupakan wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Program ini menggunakan metode Service Learning, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan refleksi guna memastikan papan informasi tepat guna. Berfokus pada penyebaran informasi penting mengenai layanan administrasi kependudukan, dengan melibatkan partipasi aktif peran masyarakat. Antusiasme positif ditujukan oleh masyarakat ini mencerminkan keberhasilan pelaksanaan program dalam memfasilitasi akses layanan kelurahan. Sebagai upaya menjaga keberlanjutan program, disarankan adanya kolaborasi berbagai pihak, termasuk masyarakat dan sektor swasta yang mempunyai peran terkait, dalam pemeliharaan serta membuka peluang inovasi seiring dengan perkembangan teknologi.*
Kata Kunci: *Kelurahan Keputih; layanan publik; neon box; papan informasi; pengabdian masyarakat*

Abstract: *Improving access to information in Keputih Village, Surabaya, aims to reduce the digital divide which is pursued through a community service program. Implementing the installation of neon box information boards as a means of delivering information to the public is a form of implementing the Tri Dharma of Higher Education, which is community service. This program uses the Service Learning method, namely preparation, implementation, and reflection to ensure the information board is appropriate. Focusing on the dissemination of important information about population administration services, by involving active participation of the community. The positive enthusiasm shown by the community reflects the successful implementation of the program in facilitating access to urban village services. As a sustainability measure, it is suggested that collaboration between various parties, including the community and the private sector that have related roles, is needed to maintain and open up opportunities for innovation in line with technological developments.*
Keywords: *Keputih Village; public service ; neon box ; information board ; community service*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008, setiap Informasi Publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik (Indonesia, 2008). Informasi Publik tersebut salah satunya adalah informasi mengenai kegiatan pelayanan yang dilaksanakan, sarana dan prasarana layanan yang dimiliki beserta kondisinya (PPID, 2025). Tidak hanya bagi Pemerintah Pusat, unit

pemerintahan yakni Kelurahan perlu adanya keterbukaan dalam melayani administrasi pengelolaan kependudukan.

Kelurahan Keputih merupakan salah satu dari tujuh kelurahan di wilayah Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Sebagai bagian dari ibu kota Provinsi Jawa Timur, Kelurahan Keputih mengadopsi pendekatan tata kelola yang responsif dan inovatif (Bahari et al., 2024). Implementasi e-government menjadi salah satu wujud nyata upaya tersebut, dengan menyediakan berbagai layanan publik secara daring melalui platform digital yang telah mendapatkan pengakuan baik di tingkat nasional maupun internasional. Transformasi ini tercermin dari penataan fisik dan administrasi yang semakin tertib, khususnya selama masa kepemimpinan Wali Kota Dr. Ir. Tri Rismaharini pada periode 2016 hingga 2020 (Kariem et al., 2021).

Faktanya, dari hasil penelitian penggunaan internet disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang awam dalam penggunaannya. Media internet hanya digunakan sebagai alat bantu untuk menanyakan kepada kerabat mengenai informasi yang dibutuhkan (Rozan et al., 2022). Oleh karena itu, sejalan dengan upaya kolaboratif pemerintah dalam mengatasi kesenjangan digital yang melihat infrastruktur (access/infrastructure), kemampuan (skill and training), dan isi informasi (content/resource) (BPMP, 2025), penyebaran informasi terkait pelayanan dapat disalurkan melalui papan informasi yang dipasangkan pada tempat pelayanan masyarakat.

Papan informasi tersebut berfungsi sebagai media sarana penyampaian informasi kepada publik atau masyarakat (Mudawaroch et al., 2022). Pembuatan papan informasi tersebut disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Informasi Pelayanan Publik Nasional (Permen PAN & RB No. 13 Tahun 2017 - JDIH BPK RI, n.d.). Informasi yang ditampilkan mencakup layanan pengelolaan kependudukan di Kelurahan Keputih. Menawarkan berbagai layanan publik terkait administrasi pendudukan, diantaranya penerbitan Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP), akta kelahiran, akta kematian, akta nikah, akta cerai, hingga layanan terkait migrasi dan kependudukan lainnnya.

Dalam persebaran informasi tersebut dibutuhkan infrastruktur yang tepat dan signifikan. Sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma lainnya (Luis et al., 2021), pembuatan papan informasi menjadi bentuk kepedulian sekaligus penerapan teknologi yang dihasilkan oleh instansi pendidikan kepada pemerintahan desa. Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang terletak di wilayah Sukolilo, sehingga diharapkan dapat membantu peningkatan layanan kependudukan Kelurahan Keputih.

Selaras dengan pembelajaran perkuliahan, Program Studi Teknologi Multimedia dan Broadcasting (PENS) berkontribusi dalam pembuatan desain dan pemasangan papan informasi berupa Neon Box. Papan informasi tersebut akan dipasang di bagian depan Kelurahan Keputih serta akan menyala ketika kondisi malam hari. Diharapkan melalui pengabdian masyarakat ini dapat membantu mengurangi kesenjangan dalam informasi sehingga masyarakat mengetahui layananan kelurahan ketika melihat papan informasi di depan kelurahaan saat siang maupun malam hari.

A. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Kawasan ini berada dalam satu wilayah yang sama dengan PENS. Luas wilayah kelurahan sebesar 14,40 km2, menjadikan Kelurahan Keputih memiliki wilayah yang paling luas. Dengan total penduduk sejumlah 20.785 per tahun 2024 (BPS, 2024), juga terbagi dalam 9 RW dan 45 RT. Sebagai pusat layanan hubungan masyarakat, Kelurahan Keputih bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan administrasi kependudukan (Islamiyah, 2022), diantaranya penerbitan Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP), akta kelahiran, akta kematian, akta nikah, akta cerai, serta layanan yang terkait dengan migrasi dan kependudukan. Dalam menunjang pelayanan yang efektif, perlu adanya metode pelaksanaan dengan tahapan yang sistematis dan terintegrasi. Salah satu metode yang saat ini dianggap sangat baik dalam aspek penerapan mata kuliah dalam dunia nyata terhadap komunitas atau masyarakat adalah pendekatan Service Learning (SL). Melalui pendekatan Service Learning yang mengintegrasikan pembelajaran ke dalam kegiatan pengabdian masyarakat (Afandi et al., 2022), pembuatan papan informasi berupa Neon Box mengacu pada konsep Experiental Learning (Kolb, 2014). Aspek praktis ini merupakan penerapan pengetahuan perkuliahan sekaligus menjadi solusi terhadap informasi layanan kelurahan. Desain dibuat menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Hal ini selaras dengan pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan dengan pemahaman akan teori yang telah dipelajari. Berdasarkan metode ini, Kelurahan Keputih diposisikan sebagai mitra Universitas - Masyarakat dalam pelaksanaan survei atau wawancara hingga evaluasi proyek. Tahapan dalam metode Service Learning ini melalui tiga langkah, yakni persiapan, pelaksanaan, dan refleksi (Nusanti, 2014).

Pada tahap persiapan dibutuhkan analisis kebutuhan informasi. Infornasi tersebut mengenai layanan yang tersedia, program-program sosial, kesehatan, dan pendidikan. Berfokus pada data secara real-time, informasi diperoleh melalui wawancara dan diskusi dengan pimpinan kelurahan. Pemantauan juga dilakukan secara langsung meninjau kondisi perubahan kesadaran masyarakat terhadap layanan desa. Pada tahap selanjutnya, yakni pelaksanaan. Dimulai dengan pembuatan desain papan informasi. Desain yang dihasilkan disesuaikan dengan aspek visual yang menarik dan mudah dipahami. Untuk meminimalisir kesalahan, uji coba desain dilakukan dengan memberikan draft desain ke kelurahan. Tahap ini juga dilakukan survei pemasanga Neon Box. Melalui koordinasi bersama teknisi listrik didampingi pihak kelurahan, survei ini guna memastikan pemasangan sesuai dengan standar yang berlaku, mulai dari titik strategis pemasangan, penentuan jalur listrik, lokasi cor, dan tinggi pemasangan papan informasi. Selanjutnya, setelah persiapan selesai dilakukan pemasangan papan informasi di titik strategis yang telah disepakati.

Tahap refleksi merupakan tahap akhir, yakni evaluasi dan sosialiasi kepada masyarakat melalui perwakilan di setiap RT/RW. Melibatkan masyarakat sekitar, pada sosialisasi ini menjelaskan fungsi dan manfaat papan informasi yang telah terpasang. Antusias masyarakat atas terbantu adanya papan informasi menjadi

evaluasi dan akan dilakukan monitoring guna memastikan kebermanfaatan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang layanan di Kelurahan Keputih.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kondisi yang terjadi pada wilayah terluas di Surabaya, yakni Kelurahan Keputih, kepedulian PENS sebagai Perguruan Tinggi Vokasi, serta mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, diselenggarakanlah pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan,

1. Persiapan

Tahapan pertama yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan informasi dengan melakukan wawancara serta diskusi bersama pihak kelurahan. Dalam pelaksanaannya, dihasilkan analisis masyarakat yang membutuhkan informasi secara jelas dan terstruktur mengenai layanan yang tersedia di kelurahan. Diskusi juga dilakukan dengan perwakilan masyarakat yang memberikan fakta bahwa warga memang belum mengetahui layanan yang disediakan kelurahan. Informasi yang telah dikumpulkan dimanfaatkan untuk membuat desain papan informasi. Sehingga, pembuatan informasi pada papan informasi tepat guna untuk masyarakat. Pada kesempatan ini, wawancara dilakukan dengan jajaran kelurahan dan masyarakat seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Wawancara dengan Jajaran Kelurahan dan Masyarakat.

2. Pelaksanaan

Setelah melakukan analisis kebutuhan informasi, dimulailah pembuatan draft desain papan informasi seperti Gambar 2. Penggunaan warna yang kontras diselaraskan dengan informasi yang dicantumkan. Selain itu, aspek visual seperti font juga disesuaikan dengan jarak masyarakat yang akan melewati kelurahan,

sehingga masyarakat dapat dengan mudah membaca informasi pada papan informasi. Guna memastikan desain sesuai dengan kebutuhan, draft desain diserahkan ke pihak kelurahan untuk mendapatkan umpan balik, menunjukkan desain tersebut efektif dalam menarik perhatian dan menyampaikan informasi dengan baik (Basri et al., 2022), seperti Gambar 3.

Selain itu, dilakukan survei pemasangan Neon Box. Penetapan titik strategis bersama dengan pihak kelurahan disesuaikan dengan jangkauan masyarakat ketika melewati kelurahan. Teknisi listrik membantu cakupan jalur listrik, lokasi cor, dan tinggi pemasangan yang sesuai dengan standar. Hal ini juga mempertimbangkan kondisi di malam hari, karena papan informasi akan menyala. Survei dengan pihak kelurahan dan teknisi listrik tersebut terlihat pada Gambar 4.

Selanjutnya adalah pemasangan papan informasi sesuai dengan kesepakatan di tahap survei. Pada proses pemasangan ini melibatkan tim pengabdian, pihak kelurahan, teknisi, dan masyarakat guna menanamkan kepemilikan dan rasa tanggung jawab terhadap papan informasi yang telah dipasang seperti Gambar 5.



Gambar 2. Draft Desain Papan Informasi.



Gambar 3. Uji Coba Desain kepada Pihak Kelurahan



Gambar 4. Proses Survei dengan Pihak Kelurahan dan Tim Teknisi Listrik.



Gambar 5. Pemasangan Papan Informasi Neon Box di Kelurahan Keputih.

3. Refleksi

Tahap refleksi merupakan bagian akhir dalam proses pengabdian masyarakat. Melalui perwilan masyarakat di setiap RT/RW, Tim Pengabdi melakukan evaluasi dengan sosialisasi yang diadakan di Kelurahan Keputih. Tim Pengabdi menjelaskan kepada masyarakat mengenai fungsi dan manfaat dari papan informasi yang telah dipasang di depan kelurahan. Dari sini, didapatkan hasil respon positif yang disalurkan oleh masyarakat bahwa informasi pada papan informasi yang terpasang sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang pelayanan di Kelurahan Keputih.

C. SIMPULAN DAN SARAN

Layanan informasi di Kelurahan Keputih telah terorganisir dengan jelas melalui pemasangan papan informasi neon box yang melibatkan pihak kelurahan dan masyarakat sekitar. Program ini mengatasi kesenjangan digital dengan menyediakan akses informasi yang mudah, kapan saja. Dilaksanakan melalui tiga tahapan—persiapan, pelaksanaan, dan refleksi—program ini melibatkan diskusi dengan pihak terkait, desain yang disesuaikan dengan pembelajaran di Program Studi Teknologi Multimedia dan Broadcasting PENS, serta pemeliharaan papan informasi oleh masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan program ini meningkatkan aksesibilitas informasi secara signifikan. Tindak lanjut untuk keberlanjutan program meliputi perawatan dan manajemen papan informasi secara berkala, pembaruan tampilan dengan integrasi elemen digital dan media sosial, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pemeliharaan. Selain itu, kolaborasi dengan sektor swasta dan LSM diharapkan dapat memperkuat implementasi program.

Monitoring dan evaluasi juga diperlukan untuk menilai efektivitas papan informasi dalam meningkatkan akses layanan publik bagi masyarakat. Saran berupa tindakan lanjutan yang perlu dilakukan, bisa dalam bentuk rekomendasi penelitian lanjutan ataupun pengabdian terapan di bidang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Elektronika Negeri Surabaya atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Berkat pendanaan, arahan, serta kepercayaan yang diberikan, program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup dan pelayanan di wilayah sekitar

DAFTAR RUJUKAN

Afandi, A., & others. (2022). Metodologi pengabdian masyarakat. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan~….

Bahari, Y. F., Widiyanto, M. K., & Hartono, S. (2024). INOVASI PELAYANAN DALAM PENGURUSAN PENCATATAN PERKAWINAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SURABAYA. PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469), 4(02), 173–189.

Basri, B., Rahayu, A., & Fajri, F. (2022). KKN Multimatik Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat melalui Official Media untuk Peningkatan Manajemen Unggulan Desa di Desa Tammangalle. JURNAL SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 6–12.

Permen PAN & RB No. 13 Tahun 2017 - JDIH BPK RI, Pub. L. No. No. 13 Tahun 2017. Retrieved from https://peraturan.bpk.go.id/Details/132599/permen-pan-rb-no-13-tahun-2017

BPMP. (2025). Upaya Kolaboratif dalam Mengatasi Kesenjangan Digital. Bpmpntb.Kemdikbud.Go.Id. Retrieved from https://bpmpntb.kemdikbud.go.id/artikel/35/upaya-kolaboratif-dalam-mengatasi-kesenjangan-digital

BPS. (2024). Kecamatan Sukolilo Dalam Angka 2024 (BPS Kota Surabaya, Ed.; Vol. 12). Surabaya: BPS Kota Surabaya. Retrieved from https://surabayakota.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/6c39576d30a2e995d1c9b6bf/sukolilo-district-in-figures-2024.html

Indonesia, P. R. (2008). Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.

Islamiyah, N. (2022, December 14). Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan di Kelurahan Keputih . Kompasiana.Com, 1–1. Retrieved from https://www.kompasiana.com/nurul99303/63994bb808a8b536424d8352/kualitas-pelayanan-publik-bidang-administrasi-kependudukan-di-kelurahan-keputih

Kariem, M. Q., & Ishmatuddin, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penentu Tata Kelola Pemerintahan Di Pemerintah Kota Surabaya Periode Kepemimpinan Tri Risma Harini Tahun 2015-2020. KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 5(02), 239–248.

Kolb, D. A. (2014). Experiential learning: Experience as the source of learning and development. FT press.

Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Abdi Geomedisains, 1–8.

Mudawaroch, R. E., Pangestu, A., Romadhon, D., Nurhayati, S., Rahayu, A. B., & Permata, F. D. (2022). Pengadaan Papan Informasi Desa Wonotulus. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(3), 1157–1161.

Nusanti, I. (2014). Strategi service learning sebuah kajian untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 20(2), 251–260.

PPID. (2025). JENIS-JENIS INFORMASI PUBLIK. Ppid.Go.Id. Retrieved from https://ppid.agamkab.go.id/Halaman/jenisjenis-informasi-publik

Rozan, Z. R., & Dewi, A. O. P. (2022). Penggunaan internet sebagai sumber informasi pada generasi baby boomer berdasarkan kemampuan literasi informasi. Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi, 6(1), 23–42.